

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan analisa hasil penelitian tentang Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Empat Program Prioritas Pembangunan Desa di Desa Bila Cenge Kecamatan Kodi Utara Kabupaten Sumba Barat Daya, maka dirumuskan kesimpulan secara keseluruhan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Sumur Bor di Desa Bila Cenge dinilai baik. Adapun perincian perindikator adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Empat Program

Keterlibatan masyarakat Desa Bila Cenge dalam perencanaan kerja Sumur Bor sangat mendukung program tersebut, bahwa setiap kali rapat masyarakat selalu melibatkan untuk hadir bahkan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam rapat tersebut, yang bertujuan untuk menentukan program prioritas yang akan dilaksanakan di Desa Bila Cenge. Dari tingkat keterlibatan masyarakat yang cukup bagus, maka dari 100 undangan hanya 85 undangan yang hadir untuk mengikuti rapat. Begitu juga keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan pendapat berupa usul, saran, serta ide bahwa dari 85 orang yang hadir terdiri dari ketua RT 16 orang, RW 12 orang, tokoh masyarakat 43 orang dan pemuda 14 orang yang menyampaikan pendapat ketua RT 12 orang, RW 7 orang, tokoh masyarakat 27 orang dan pemuda 11 orang. Sedangkan yang tidak menyampaikan pendapat ketua RT 4 orang, RW 5 dan tokoh masyarakat 16 orang.

2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Empat Proram

Keterlibatan masyarakat Desa Bila Cenge dalam pelaksanaan Sumur Bor, masyarakat menyumbang lahan atau tenaga, waktu dalam melaksanakan pekerjaan. Namun pada kenyataannya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan menunjukkan kurang memadai karena ada beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan, pertama jumlah tenaga yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sumur Bor cukup baik dan yang kedua keterbatasan kebutuhan masyarakat yang juga mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pelaksanaan Sumur Bor. Namun kendala tersebut bukan salah satu persoalan yang menghambat pelaksanaan Sumur Bor tetapi disesuaikan dengan kondisi masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan tetap berjalan baik walaupun dengan waktu yang cukup lama.

3. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi/Monitoring Empat Program.

Tingkat keterlibatan masyarakat dalam mengawasi dan kontrol terhadap pelaksanaan empat program sangat mendukung, karena didalamnya yang menjadi pelaksana kerja adalah masyarakat Desa Bila Cenge itu sendiri, sehingga pelaksanaan program tersebut betul terjamin. Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan secara sederhana bahwa tingkat kepedulian masyarakat dalam melakukan pengawasan dan kontrol yang sangat tinggi, dalam artian masyarakat mendukung empat program yang berlangsung di Desa Bila Cenge.

B. Saran

Sesuai hasil kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Agar menjaga tingkat partisipasi masyarakat yang sudah dibangun dan lebih meningkatkan demi program di Desa Bila Cenge.
2. Pemerintah desa perlu melakukan pendampingan dan pengawasan bersama masyarakat terhadap kegiatan yang di laksanakan sehingga tujuan yang inginkan dapat tercapai.
3. Masyarakat merupakan tulang punggung pembangunan desa sehingga partisipasi masyarakat sangat tinggi
4. Agar mempertahankan rasa kepedulian terhadap program dengan menjaga dan memelihara demi kesejateraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach. Wazir Ws., *et al.*, ed. (1999). Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat. Jakarta.
- Conyers, (1991). Perencanaan Sosial di Dunia ketiga. Yogyakarta: UGM Press.
- Doa Valentinus. Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Wologai Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang 2012.
- Echols M Jhon dan Shadily. Kamus Inggris Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia, 1995).
- Isbandi Rukminto Adi. (2007). Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan. Depok: FISIP UI Press.
- Jurumanna Yumima. Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Program Kupang “Hijau Dan Bersih” Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang 2012
- Keith Davis, Human Relations at Work, (New York, San Francisco, Toronto, London: 1962).
- Mardikanto, Totok. 1991. Redefinisi dan Revitalisasi Penyuluhan Pembangunan, dalam Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan (Ed. Ida Yustina dan Adjat Sudradjat), IPB Press – Bogor.
- Ngongo Markus. Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang 2012.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Suhirman. 2004. Kerangka Hukum dan Kebijakan Tentang Partisipasi Warga Di Indonesia. Laporan Penelitian Independen, The Ford Foundation. Bandung.

Sengga Suvensius. Tentang hubungan antara Kepala Desa sebagai Komunikator dan Tingkat Partisipasi masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Fisik Desa di Desa Munasak Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang 2012

Slamet, M. 1993. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan. Interaksi No.1, Jakarta.

Syahyuti. 2005. Partisipasi Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.

[http://turindraatp.blogspot.com/2009/06.](http://turindraatp.blogspot.com/2009/06)

[http://www.conboyz.co.cc/2010/05/pengertian-defenisi-partisipasi.html.](http://www.conboyz.co.cc/2010/05/pengertian-defenisi-partisipasi.html)